

BAB III

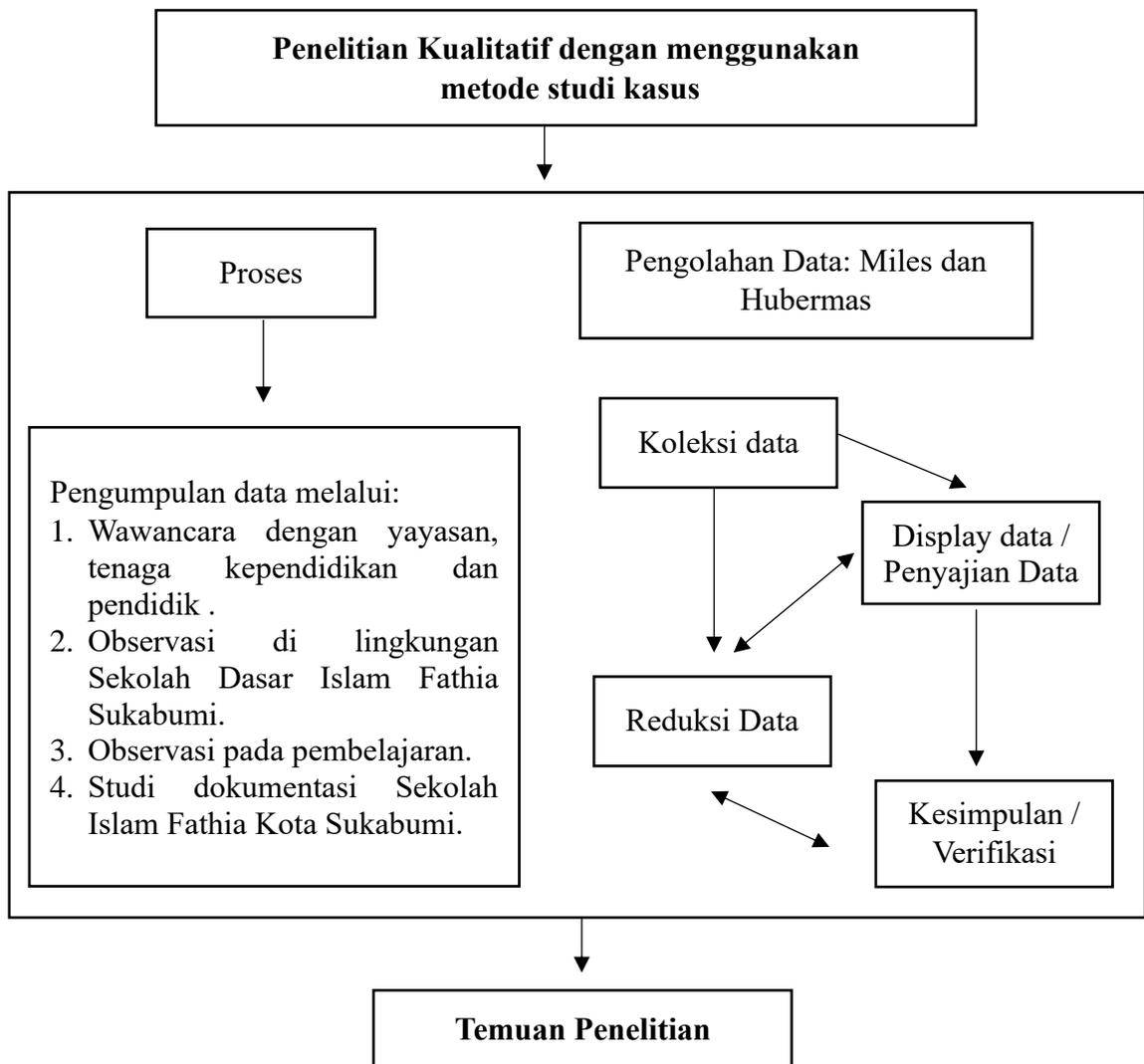
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan dari Sekolah Dasar Islam Fathia di Sukabumi. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain kualitatif dengan metode studi kasus. “Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu” (Craswell, 2010, hlm. 20). Selain itu menurut Yin (dalam Prihatsanti, dkk, 2018, hlm. 128) mendefinisikan bahwa *“a case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (the ‘case’) within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident”*. Sebuah studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus adalah suatu metode untuk melihat fenomena yang akan dianalisis secara sistematis berdasarkan informasi yang didapatkan. Dengan tujuan penelitian studi kasus yaitu “memberikan diskripsi, menguji teori dan menghasilkan teori” (Eisenhardt, dalam Prihatsanti, dkk, 2018, hlm. 133). Terkait dengan itu maka studi kasus ini bertujuan untuk menemukan dan memperoleh pemahaman makna bagaimana pendidikan di SD Islam Fathia tersebut. Kajian tersebut diharapkan gambaran tentang bagaimana desain pendidikan dari Sekolah Dasar Islam Fathia yang teruraikan dalam kurikulum yang digunakan sebagai penunjang terlaksananya kegiatan pendidikan.

Terdapat beberapa langkah dalam melakukan penelitian studi kasus ini, menurut Yin (dalam Yona, 2006, hlm. 77) terdiri dari: “a) menentukan dan menjabarkan pertanyaan penelitian, b) memilih dan menentukan desain dan instrumen penelitian, c) menentukan teknik pengumpulan data dan melakukan kegiatan pengumpulan data, d) menganalisis data; dan e) laporan akhir”.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, Sukmadinata (dalam Suwandayani, 2018, hlm. 82) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Demikian dengan penelitian ini, yang mana mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan proses terbentuknya sekolah alam dan penerapan kurikulumnya secara mendalam dan komprehensif dengan data berupa kata-kata dalam kalimat seperti apa adanya saat penelitian dilakukan. Maka dari itu, penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terkait dengan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi ini dilakukan juga dengan pendekatan kualitatif dengan alasan, pertama dilihat dari perumusan masalah penelitian ini mengacu kepada fenomena-fenomena langsung yang tidak bisa didapatkan begitu saja terkait datanya kecuali melalui pendekatan kualitatif. Kedua, penelitian ini ingin mendalami dan mengungkapkan fenomena-fenomena secara komprehensif di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Bogdan & Biklen (dalam Pupu, 2009, hlm. 2) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Terkait dengan pernyataan tersebut, maka penelitian kualitatif ini bersifat data yang bersifat deskriptif berupa uraian kata-kata. Dipertegas, Moloeng (2015, hlm. 6) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pokok dari penelitian kualitatif selain data berupa deskriptif, yaitu mengamati fenomena-fenomena alami yang terjadi yang dapat berkaitan dengan data yang dibutuhkan dengan melibatkan peneliti sebagai instrumen utama. Pernyataan tersebutpun seiring dengan apa yang Denzin dan Lincoln (dalam Apers & Corte, 2019, hlm. 142) bahwa,

Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretative, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.

Makna dari penelitian kualitatif ini, mendalami sesuatu dengan menganalisis atau menginterpretasikan fenomena-fenomena secara alamiah. Pemahaman definisi yang lebih komprehensif lagi diuraikan oleh Lichtman (2013, hlm. 7), bahwa:

Qualitative research is a general term. It is a way of knowing in which a researcher gathers, organizes, and interprets information obtained from humans using his or her eyes and ears as filters. It often involves in-depth interviews and/or observations of humans in natural, online or social settings.

Dengan mengumpulkan data secara terorganisir dan induktif sebagai filternya. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya atau menganalisis sebagaimana adanya atau alamiah saat penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu fenomena-fenomena yang terjadi secara menyeluruh dan mendetail. Sehingga, tujuan utamanya yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Penelitian dengan kualitatif ini memiliki karakteristik-karakteristik, sebagaimana menurut Satori & Komariah (2013, hlm. 27), terdiri dari:

a) Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, b) bersifat deskriptif, c) bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya, d) cara analisis datanya dilakukan secara induktif, e) menjadikan “makna” sebagai yang esensial, f) menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian, g) desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif, dan h) menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang melakukan penelitianlah yang merupakan instrumen utama bagi pengumpulan data, data yang dikumpulkan dilaporkan atau diuraikan dalam bentuk deskriptif. Selain itu data yang didapatkan untuk menemukan suatu makna dari fenomena-fenomena yang ditemukan secara utuh dan komprehensif dalam setiap

jengkal perjalan suatu penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

NSPN : 20257903
 Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Fathia
 Akreditasi Sekolah : A
 Alamat : Jalan Tampomas No. 6, RT/RW 4/10, kelurahan: Cibereum Hilir, kecamatan Cikole Kota Sukabumi, Jawa Barar, 43164.
 Fax/ Email : 0266-244526 / Fathia.sch.id@gmail.com
 Surat Keputusan Pendirian Sekolah : 421/943/Setdidik/2009
 Tanggal Izin Operasional : 2009-09-01

Subjek penelitiannya pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam memahami masalah penelitian. Partisipan yang terlibat antara lain pihak yayasan, , tenaga kependidikan dan pendidikiK.

Jumlah siswa Sekolah Dasar Islam/Alam Fathia saat ini mencapai mencapai 300 siswa terdiri dari 162 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan. Dengan rincian jumlah siswanya setiap kelas, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rombel Kelas

No	Nama Rombel/Ruangan	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	1 Ibnu Khaitam	1	12	8	20	Neulis
2	1 Ibnu Kholdun	1	12	8	20	Dede Ratna Alayyubi
3	1 Ibnu Sina	1	12	8	20	Putri Ramdani
4	2 Al Farabi	2	15	14	29	Septian Maulana Lukman Mulyadin
5	2 Al Kindy	2	15	12	27	Rina Ratnasari
6	3 Al Bukhori	3	13	11	24	Siti Nurhasanah
7	3 Al Muslim	3	15	12	27	Rahmawati
8	4 Al Bani	4	16	9	25	M. Harun Al Rasyid
9	4 Ar Razi	4	16	10	26	Eneng Sholihat
10	5 Al Ghazali	5	13	12	25	Andria Munandar
11	5 Al Kawarizmi	5	11	13	24	Siti Nurjanah
12	6 Imam Hanafi	6	6	11	17	Moh.najib
13	6 Imam Syafe'i	6	6	11	17	Adita Meiliana I.g

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer (sumber data yang langsung memberikan datanya kepada peneliti) data sekunder (sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau terdapat suatu perantara) untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Data primer

1) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi dan memberikan perspektif menyeluruh terkait dengan hal-hal yang esensial yang diperlukan sebagai bahan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Satori & Komariah (2013, hlm. 129) wawancara merupakan suatu teknik interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara.

Wawancara dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap data dan mendapatkan informasi terkait penelitian yang berasal dari sumbernya langsung. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada subjek dan pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan SD Islam Fathia yang terdiri dari Kepala sekolah, tenaga kependidikan dan pendidik, sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif terkait pendidikan di SD Islam Fathia. Alat bantu dalam melakukan wawancara menurut Satori & Komariah (2013, hlm. 139) terdiri dari buku catatan, tape recorder, kamera, dan lain-lain.

2) Observasi partisipatif

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, observasi partisipatif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi agar mendapatkan pandangan secara holistik dan merupakan kegiatan pengamatan akan suatu objek. Sebagaimana Lincoln

dan Guba (dalam Mulyadi, 2011, hlm. 13) mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Selain itu, “peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya” (dalam Mulyadi, hlm. 2011). Jadi pada penelitian kualitatif ini, peneliti juga memiliki peran utama sebagai instrumen yang sudah seharusnya menggunakan keseluruhan alat indranya untuk memahami dan menganalisis data. Sebagaimana menurut Cresswell (2010, hlm. 267) bahwa “observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian”.

Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian untuk memperoleh informasi seutuhnya dan komprehensif dalam pengumpulan data dengan menggali, mengkaji, memilih, mengorganisasikan, dan mendeskripsikan informasi selengkap mungkin. Dengan observasi partisipatif ini peneliti atau pengamat memungkinkan untuk melihat dan terjun secara langsung untuk mengungkap fenomena-fenomena faktual. Dengan observasi partisipatif yang dilakukan peneliti diharapkan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait dengan kegiatan di pendidikan SD Islam Fathia.

b. Data sekunder

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Cresswell (2010, hlm. 269) “pengumpulan data dalam kualitatif melalui dokumen dapat dilakukan melalui dokumen publik (seperti koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat email) dan materi audio visual berupa foto- objek-objek, seni, video tape atau segala jenis suara atau bunyi”.

Data dokumentasi yang biasanya berkaitan dengan pendidikan di sutau sekolah biasanya berupa profil sekolah, visi dan misi, tujuan pendidikan, strategi, kegiatan sekolah dan sejarah sekolah. Sebagaimana menurut Moeloeng (2011, hlm. 61) “penggunaan foto untuk melengkapi sumber data memiliki manfaat namun perlu diberikan catatan khusus mengenai keadaan yang terjadi dalam foto tersebut. Sumber data yang berasal dari dokumentasi ini dapat berupa dokumen ataupun visual yang dapat membantu untuk pengumpulan data”.

3.5 Instrumen Penelitian

- 1) Lembar Wawancara
- 2) Lembar observasi
- 3) Lembar dokumen

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Pedoman Studi	Hasil yang diharapkan
1.	Proses berdirinya Sekolah Alam Fathia Sukabumi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Knowledge</i> 2. <i>Persuasion</i> 3. <i>Decision</i> 4. <i>Impelementation</i> 5. <i>Confirmation</i> <p>(Rogers, 1983, hlm. 165)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak yayasan dan Kepala SD Islam Fathia. 2. Dokumen Profil dan Kurikulum Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan dasar secara konseptual terkait proses berdirinya SD Islam Fathia sebagai inovasi dalam pendidikan. 1. Deskripsi proses berdirinya pendidikan SD Islam Fathia yang meliputi latar belakang tujuan pendidikan, visi dan misi dan kurikulum.
2.	Desain Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi dalam perspektif Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kurikulum 2. Komponen kurikulum: <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan Pendidikan. b. Isi atau materi c. Strategi d. Evaluasi 3. Perspektif terkait Pedagogik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala SD Islam Fathia. 2. Bagian kurikulum 1. Kepala SD Islam Fathia. 2. Guru wali kelas I dan V 3. Dokumen kurikulum sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Wawancara 1. Wawancara 2. Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan dasar secara konseptual dan kontekstual terkait kurikulum yang digunakan di SD Islam Fathia Sukabumi. 1. Pandangan dasar secara konseptual terkait perspektif pedagogik dan implementasi kurikulum

				1. Dokumentasi	1. Deskripsi desain kurikulum di SD Islam Fathia Sukabumi.
3.	Impelementasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi dalam perspektif Pedagogik	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Penilaian Hasil Belajar	1. Guru wali kelas I (Ibnu Sina) dan V (Al-Khawarizmi) 2. Dokumen kelas I dan V	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Pandangan tentang sekolah alam. 2. Impelementasi kurikulum di SD Islam Fathia Sukabumi.

Gambar 3.2

Pedoman Pengumpulan Data dan Informasi

3.6 Teknis Analisis Data

Teknis analisis yang dilakukan merupakan sebuah upaya untuk menyusun atau mengurutkan data ke dalam kategori sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dibaca. Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka berbentuk narasi yang bersifat deskripsi tentang fenomena atau peristiwa nyata yang terjadi dan di alami oleh subjek.

Berikut aktivitas dalam analisis data Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2013: 39) yaitu '*data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*'.

- a. *Data collection* atau pengumpulan data merupakan suatu proses dimana memasuki lingkungan penelitian dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan dan dilakukan pengkodean.
- b. *Reduction* atau reduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang dasar atau pokok dari data yang diperoleh agar mampu memberi gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk meringkas, memfokuskan, pembuangan hingga penarikan kesimpulan.
- c. *Data display* atau penyajian data adalah kegiatan pengorganisasian data yang disusun dalam pola hubungan yang bertujuan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

- d. *Conclusion drawing/ verification* atau penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan terakhir yang dilakukan setelah melakukan proses, dan penyajian data. Di tahap kegiatan ini menyimpulkan dan memverifikasi dilakuka berdasarkan atas data-data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.